

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian yang kemudian dilakukan kajian secara teoritis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 5 SDN Ploso Kec. Mojo Kab. Kediri.
 - a. Perencanaan pembelajaran model pakem pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 5 SDN Ploso Kec. Mojo Kab. Kediri, dilakukan dengan cara menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu, yaitu penyusunan Rencana Program Efektif, Program Semester, Silabus dan sistem penilaian, menyusun Rencana Program Pembelajaran, serta menyiapkan metode, media, alat bantu, bahan ajar dan penilaian;
 - b. Pelaksanaan pembelajaran model pakem pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 5 SDN Ploso Kec. Mojo Kab. Kediri adalah memanfaatkan lingkungan di luar kelas untuk belajar dan pengelolaan kelas yang baik oleh guru, karena prinsip belajarnya adalah belajar sambil bermain, setelah itu membuka pelajaran dengan salam pembuka, menulis indikator pembelajaran di papan tulis, mereview pelajaran sebelumnya dengan tanya jawab, guru menerangkan inti dari materi yang akan diberikan selama beberapa

- c. menit saja setelah itu siswa yang aktif, guru hanya sebagai fasilitator dan menutup pelajaran dengan refleksi bersama-sama dengan siswa; Evaluasi dalam pakem tidak dilakukan pada waktu ulangan saja, tetapi bisa dilakukan sewaktu-waktu. Evaluasi yang dilakukan terdiri dari 2 macam, yaitu: a) penilaian konsep yang terdiri dari ulangan harian dan ulangan umum, serta b) penilaian praktek yang terdiri dari portofolio, lembar pengamatan, kliping, kuis, permainan, dan sebagainya. Penilaian praktek dinilai berdasarkan pengamatan keaktifan siswa sewaktu mengikuti proses pembelajaran di kelas, antara lain keberanian dalam mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, serta bertanya menjadi salah satu poin dalam menentukan penilaian.
2. Faktor Pendorong Penerapan Model PAKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 5 SDN Ploso Kec. Mojo Kab. Kediri.
 - a. Pakem merupakan strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk termotivasi dalam pembelajaran, sehingga memperoleh hasil yang baik.
 - b. Dengan model pakem, dapat mengurangi situasi dan kondisi model pembelajaran konvensional yang lebih menitik beratkan pada metode ceramah, karena dengan model pembelajaran konvensional siswa merasa bosan untuk mengikuti pelajaran serta keaktifan dan kreatifitas siswa tidak muncul.
 3. Faktor Penghambat Penerapan Model PAKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 5 SDN Ploso Kec. Mojo Kab. Kediri.
 - a. Kurangnya memperoleh kesempatan memahami inovasi dalam pendidikan, termasuk penerapan model pakem.

- b. Kecenderungan diterapkannya model pembelajaran konvensional yang dipandang lebih mudah dan murah.
 - c. Karena kemampuan tingkat berfikir siswa yang beragam, jadi guru masih belum optimal dalam menerapkan pakem, guru sangat berupaya agar siswa yang pasif dapat sesegera mungkin mengikuti siswa yang lebih aktif.
4. Upaya Mengatasi Hambatan Dalam Penerapan Model PAKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 5 SDN Ploso Kec. Mojo Kab. Kediri.
- a. Guru berusaha untuk menjalin komunikasi yang lebih akrab dengan seluruh siswa, memotivasi siswa agar selalu bersemangat, tidak takut dan malu dalam mengemukakan pendapat, tidak takut untuk menjawab pertanyaan dari guru serta tidak takut disalahkan jika jawabannya salah.
 - b. guru membentuk kelompok belajar yang sesuai dengan model pakem, sehingga pembelajaran yang dilakukannya lebih efektif, dan terus berupaya untuk memotivasi siswa dengan memberikan penghargaan berupa poin atau ucapan selamat bagi siswa yang aktif memberikan pendapat, aktif menjawab pertanyaan dan aktif menanggapi pendapat temannya, sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
 - c. Guru harus memikirkan pembelajaran yang lebih efektif, lebih mengaktifkan siswa dan yang terpenting adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta membuat siswa nyaman bukan pembelajaran yang konvensional.

B. **Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sekolah disarankan agar menerapkan pakem secara berkesinambungan.
2. Bagi guru, guru dituntut untuk lebih dapat memahami karakteristik siswa yaitu dengan memahami sifat yang dimiliki anak dan memahami siswa secara perorangan serta tingkat kemampuan siswa agar pakem dapat diterima siswa dengan baik.
3. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas serta selalu belajar dengan lebih giat lagi.
4. Bagi Peneliti Lain, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan juga menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.